

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ketiga indikator yang dikemukakan oleh Duncan (1973) masih memerlukan upaya optimalisasi pada masing-masing dimensinya. Hal setiap dimensi masih menemui kendala yang cukup signifikan. Sehingga mampu diambil kesimpulan bahwa program *Be Smart* belum optimal sehingga berdampak pada belum efektifnya pelaksanaan program *Be Smart* terhadap peningkatan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Berikut disajikan pula kesimpulan setiap dimensinya :

1. Pencapaian Tujuan, pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan dalam Program *Be Smart* masih belum terlaksana secara efektif. Di satu sisi, program ini menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan akses pendidikan yang tercermin dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Madiun serta Harapan Lama Sekolah (HLS) yang meningkat pada periode yang sama. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan pencairan dana, penyampaian informasi yang sering dilakukan secara mendadak kepada penerima, serta ketidakakuratan data DTSEN sebagai dasar penetapan sasaran yang tidak selalu mencerminkan kondisi sosial ekonomi terkini pendaftar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun tujuan program telah memperlihatkan capaian yang positif, Program *Be Smart* belum sepenuhnya efektif dan tepat sasaran dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu di Kota Madiun.

2. Integrasi, pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa integrasi secara internal telah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya koordinasi antar bagian serta komunikasi yang efektif antara pimpinan dan petugas. Namun, integrasi eksternal masih belum optimal, terutama dalam hal sosialisasi terbukti dari sosialisasi yang belum merata terutama di wilayah pinggiran Kota Madiun, informasi persyaratan yang dinilai kurang jelas oleh calon pendaftar dan banyaknya calon penerima yang mengetahui program bukan dari sosialisasi resmi melainkan dari sesama rekan atau kakak kelas. Kondisi ini menyebabkan Program Be Smart belum efektif menjangkau seluruh masyarakat yang berhak dan membutuhkan di Kota Madiun.
3. Adaptasi, dalam dimensi ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa adaptasi program Be Smart telah berjalan namun belum sepenuhnya efektif. Dinas Pendidikan Kota Madiun telah menunjukkan komitmen adaptasi yang progresif melalui tiga kali perubahan Peraturan Wali Kota, yakni dari mekanisme survei konvensional pada Perwali Nomor 42 Tahun 2021, transformasi pendaftaran daring pada Perwali Nomor 65 Tahun 2023, hingga pengintegrasian DTSEN sebagai dasar penetapan sasaran pada Perwali Nomor 47 Tahun 2025. Perubahan-perubahan tersebut mencerminkan upaya dinas dalam merespons dan memperbaiki kendala yang ditemukan secara berkala. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan berupa ketidakstabilan website pendaftaran yang kerap mengalami error serta keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet yang justru dialami oleh kelompok sasaran utama program.

5.2 Saran

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti merekomendasikan saran guna berbagai pihak, diantaranya :

1. Dinas Pendidikan Kota Madiun, diharapkan untuk dapat memperbarui data DTSEN secara berkala bersama Dinas Sosial guna memastikan ketepatan sasaran penerima benar mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat yang aktual. Selain itu, Dinas Pendidikan Kota Madiun diharapkan menyusun timeline penyelenggaraan program yang lebih terstruktur sejak tahun awal anggaran dengan menetapkan batas waktu yang jelas pada setiap tahapan.
2. Penerima program *Be Smart*, diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi melalui media sosial dan website, memanfaatkan dana beasiswa secara optimal untuk keperluan pendidikan, menjaga prestasi akademik maupun non akademik. Selain itu, Dinas Pendidikan Kota Madiun diharapkan memperluas strategi sosialisasi Program *Be Smart* dengan menjangkau langsung SMA/ sederajat di seluruh wilayah Kota Madiun, termasuk di wilayah pinggiran. Mengingat sasaran Program *Be Smart* adalah lulusan SMA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga penyampaian informasi melalui sekolah dapat memastikan seluruh calon penerima dari keluarga kurang mampu mengetahui program ini sebelum mereka lulus dan kehilangan akses terhadap informasi tersebut.
3. Dinas Pendidikan Kota Madiun diharapkan dapat meningkatkan stabilitas dan kapasitas website pendaftaran Program *Be Smart* agar tidak mudah mengalami gangguan teknis terutama pada periode puncak pendaftaran ketika banyak

calon pendaftar mengakses sistem secara bersamaan, sehingga seluruh calon penerima dapat menyelesaikan proses pendaftaran tanpa terhambat oleh kendala teknis. Sehingga Dinas Pendidikan perlu berkoordinasi lebih intensif dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun untuk melakukan peningkatan kapasitas server, pengujian sistem secara berkala sebelum periode pendaftaran dibuka, serta penyediaan layanan bantuan teknis yang responsif bagi pendaftar yang mengalami kendala dalam mengakses website.